

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

14 Days Trip to Sulut: The Lost Eden of Sulawesi a Place Called Paradise

Christian Grivandly Rondonuwu, Devid Yosua Runtuwene, Eirene Wulan Maria Sakka & Shane Dylan Salainti

Universitas Klabat, Minahasa Utara

Email: vnchristian2791@gmail.com, eirenwulang@gmail.com, 62220013@student.uklab.ac.id,
42310023@student.uklab.ac.id

Abstract

North Sulawesi Has Wealth, Natural Wonders, diverse cultures, and extraordinary human resources. The wealth and natural beauty of this area have the potential to be utilized as a tourism center to attract tourists from all over the world to enjoy the gifts of the Creator. Many efforts have been made by the Regional Government and the surrounding community to develop tourist attractions in this area. There are still many more things that can be done to create our beloved region, North Sulawesi, by making improvements, management, and even adding new tourist attractions and infrastructure in this area, working together with experts and training human resources that are carried out better. The development that can be done is to integrate tourist attractions from one location with another in the province of North Sulawesi so that tourists will have a long time on a long tourist route with many beautiful tourist attractions to visit. This can create many jobs and reduce unemployment; many MSMEs will be formed, public education will increase rapidly, and government revenue will increase so that overall, the economy in North Sulawesi will also increase and can contribute more to improving the community's welfare.

Keywords North Sulawesi, tourism, integration, economic, tourist.

1. Pendahuluan

Sulawesi Utara adalah daerah yang sedang berkembang pesat, dapat dilihat dari pembangunan jalan Tol dan perbaikan jalan di beberapa daerah, ekspansi Bandara Internasional Sam Ratulangi menjadi lebih megah. Sulawesi utara dikenal sebagai salah satu destinasi wisata unggulan di Indonesia, dengan keindahan alam yang menakjubkan seperti Danau Tondano dan Taman Laut Bunaken yang mendunia. Danau Tondano, sebuah danau vulkanik yang terletak di Kabupaten Minahasa, menawarkan panorama alam yang memukau serta udara sejuk pegunungan. Sementara itu, Taman Laut Bunaken adalah surga bawah laut yang terkenal dengan keanekaragaman hayatinya, menjadikannya destinasi utama bagi para penyelam dari seluruh dunia.

Namun, di balik potensi besar ini, terdapat sejumlah masalah terkait pengelolaan dan perhatian pemerintah setempat. Banyak tempat wisata di Sulawesi Utara yang kurang terawat, baik dari segi infrastruktur maupun pelestarian alamnya. Misalnya, pengelolaan kebersihan dan fasilitas pendukung di sekitar Danau Tondano masih minim, menyebabkan penurunan kualitas lingkungan. Selain itu, beberapa tempat wisata yang kaya akan potensi, seperti Pantai Pall dan sekitarnya, juga belum mendapat perhatian serius dari pemerintah untuk dikembangkan secara optimal.

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

Gambar 1. Daftar Tempat Wisata tiap Kabupaten di Sulawesi Utara

Wilayah	Tempat Wisata	Budaya/Tarian Khas	Makanan Khas	Minuman Khas	Festival/Perayaan
Minahasa Utara	Pulau Lihaga	Tarian Maengket	Tinutuan (Bubur Manado)	Sopi (Minuman Tradisional)	Festival Pesona Wisata Likupang
	Pantai Pasa	Tarian Kabasaran	Nasi Jaha	Saguer	Festival Desa Wisata Sawangan
	Air Terjun Tunan		Saut (Masakan Babi/ayam)		Festival Pantai Pulisan
	Pulau Gangga		Garo Rica (daging pedas)		Festival Kabelo (Olahraga dan Budaya)
	Bukit Larata				
	Pantai Pulisan				
	Puncak Tetetana				
	Gunung Klabat				
Minahasa	Desa Wisata Sawangan (Waruga)				
	Danau Tondano	Tarian Maengket	Tinoransak (Masakan Babi)	Sopi (Minuman Tradisional)	Festival Danau Tondano
	Bukit Kasih	Tarian Kabasaran	Kawok (Tikus panggang)	Saguer	Pesta Adat Tulude
	Air Terjun Tekaan Telu		Cakalang Fufu		Festival Maengket Minahasa
	Benteng Moraya		Ikan Bakar Rica		Festival Benteng Moraya
	Pulau Likri		Ayam Woku		
	Puncak Temboan				
	Taman Wisata Tandengan				
Minahasa Selatan	Pantai Mahembang				
	Pantai Laikban	Tarian Kattrili	Gohu Ikan	Sopi	Festival Teluk Amurang
	Gunung Soputan	Tarian Mahambak	Paniki (kelelawar masak)		Pesta Pantai Laikban
	Puncak Tetetana		Ikan Woku Belanga		Festival Kopi Rano Poso
	Air Terjun Munte		Nasi Jaha		Festival Pesona Alam Minahasa Selatan
	Desa Rurukan				
	Pemandian Air Panas Ranopaso				
	Pantai Molas				
Kota Tomohon	Batu Dinding Tumpaon				
	Gunung Lokon	Tarian Kattrili	Tinutuan (Bubur Manado)	Sopi	Tomohon International Flower Festival
	Bukit Doa Tomohon	Tarian Mahambak	Nasi Jaha		Festival Musik Bambu
	Pasar Ekstrem Tomohon		Ayam Woku		Festival Seni Budaya Tomohon
	Danau Linow		Sate Kolombi (ubi sagu)		Festival Lembah Gunung Lokon
	Gunung Mahawu		Nasi Kuning Manado		
	Puncak Rurukan				
	Air Terjun Tekaan Telu				
Kota Bitung	Pagoda Ekayana				
	Taman Nasional Tangkoko	Tarian Cakalele	Cakalang Fufu	Saguer	Festival Sebit Lembeh
	Pulau Lembeh	Tarian Kabasaran	Ikan Woku	Sopi	Bitung Laut Festival
	Pantai Serena		Panada (roti isi ikan)		Festival Pesona Tangkoko
	Pantai Batu Angus		Sambal Roa		Festival Pesona Lembeh
	Patung Trikora		Lalampa (lemper isi ikan)		
Kota Manado	Air Terjun Kima Atas				
	Pelabuhan Bitung				
	Bunaken	Tarian Maengket	Tinutuan (Bubur Manado)	Sopi	Festival Bunaken
	Pantai Malalayang	Tarian Kabasaran	Rica Rodo		Manado Fiesta
	Manado Skyline		Ayam Rica-rica		Christmas Festival Manado
	Klenteng Ban Hing Kiong		Sate Tuna		Festival Klenteng Ban Hing Kiong
	Taman Laut Siladen		Ikan Kuah Asam		Festival Pesona Bahari Manado
	Pantai Tasik Ria		Cakalang Fufu		
	Jembatan Soekarno				
	Tugu Zero Point Manado				

2. Tinjauan Literatur

Kurangnya perhatian ini menyebabkan peluang pariwisata di Sulawesi Utara belum maksimal. Padahal, jika dikelola dengan baik, tempat-tempat ini tidak hanya dapat menarik wisatawan lokal, tetapi juga internasional, yang pada akhirnya dapat memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian daerah. Selain masalah infrastruktur dan kebersihan, promosi yang kurang gencar juga menjadi kendala utama dalam pengembangan pariwisata di Sulawesi Utara. Banyak destinasi potensial yang belum dikenal luas oleh wisatawan karena kurangnya informasi dan akses yang memadai. Misalnya, Air Terjun Tunan dan Bukit Doa di Tomohon, yang menyimpan pesona alam luar biasa, sering kali terabaikan oleh wisatawan karena kurangnya promosi dan fasilitas yang mendukung kunjungan.

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

Keterlibatan pemerintah daerah dalam hal regulasi dan pelestarian lingkungan juga seringkali tidak konsisten, membuat beberapa destinasi berisiko mengalami kerusakan alam. Padahal, jika tempat-tempat ini mendapatkan perhatian yang memadai dari segi pengelolaan dan promosi, mereka bisa menjadi magnet pariwisata yang lebih besar. Perlu adanya sinergi antara pemerintah, masyarakat lokal, dan pelaku industri pariwisata untuk mengoptimalkan potensi alam Sulawesi Utara, sekaligus menjaga kelestarian lingkungan demi manfaat jangka panjang.

Gambar 2. Jumlah kunjungan wisatawan dilihat dari pintu masuk

Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara per bulan ke Indonesia Menurut Pintu Masuk (Kunjungan) 2024													
Pintu Masuk	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Tahunan
A. Pintu Udara	631,961	735,072	682,439	750,085	835,722	821,654	994,583	-	-	-	-	-	5,451,516
Ngurah Rai	414,937	454,398	463,804	502,870	544,492	520,792	625,569	-	-	-	-	-	3,526,862
Soekarno-Hatta	157,979	187,641	160,917	157,409	201,574	225,985	271,680	-	-	-	-	-	1,363,185
Juanda	17,196	28,026	18,543	29,043	31,222	25,015	34,446	-	-	-	-	-	183,491
Kualanamu	14,751	24,628	15,068	25,178	20,469	16,949	22,693	-	-	-	-	-	139,736
Husein Sastranegara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Adi Sucipto	6,879	9,813	6,258	8,790	11,323	8,134	11,120	-	-	-	-	-	62,317
Bandara Int. Lombok	4,958	7,748	5,208	6,536	7,742	6,893	8,652	-	-	-	-	-	47,737
Sam Ratulangi	3,384	2,615	4,045	3,451	3,427	3,424	4,743	-	-	-	-	-	25,089
Minangkabau	4,689	8,229	2,976	7,166	7,107	4,561	5,936	-	-	-	-	-	40,664
Sultan Syarif Kasim II	2,126	3,709	2,081	3,996	2,849	4,637	2,516	-	-	-	-	-	21,914
Sultan Iskandar Muda	2,379	4,421	1,582	2,533	2,050	2,080	2,489	-	-	-	-	-	17,534
Ahmad Yani	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
Supadio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Hasanuddin	742	1,408	579	1,402	1,066	1,092	1,532	-	-	-	-	-	7,821
Sultan Baderuddin II	-	2	2	-	5	-	15	-	-	-	-	-	24
Pintu Udara Lainnya	1,941	2,432	1,376	1,711	2,396	2,092	3,192	-	-	-	-	-	15,140
B. Pintu Laut	198,072	239,718	252,013	211,716	212,718	261,165	212,433	-	-	-	-	-	1,587,835
Batam	77,836	111,758	104,191	78,674	99,404	130,714	100,295	-	-	-	-	-	702,872
Tanjung Uban	11,442	18,432	20,741	14,202	14,974	22,829	16,210	-	-	-	-	-	118,830
Tanjung Pinang	2,803	5,921	4,868	2,614	3,904	6,135	3,573	-	-	-	-	-	29,818
Tanjung Balai Karimun	4,050	7,747	5,039	6,899	5,292	6,436	5,476	-	-	-	-	-	40,939
Tanjung Benoa	853	879	5,423	324	109	106	95	-	-	-	-	-	7,789
Tanjung Mes	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pintu Laut Lainnya	101,088	94,981	111,751	109,003	89,035	94,945	86,784	-	-	-	-	-	687,587
C. Pintu Darat	97,713	87,359	107,409	105,157	97,059	115,122	103,740	-	-	-	-	-	713,559
Jayapura	8,254	6,903	6,515	7,129	7,305	8,577	8,544	-	-	-	-	-	53,227
Atambua	8,426	7,423	8,958	9,209	9,670	11,141	11,847	-	-	-	-	-	66,674
Entikong	2,366	4,380	2,540	4,042	3,737	2,819	3,204	-	-	-	-	-	23,088
Aruk	1,733	4,433	2,400	3,521	2,225	2,878	2,926	-	-	-	-	-	20,116
Nanga Badau	687	950	965	486	833	1,028	940	-	-	-	-	-	5,889
Pintu Darat Lainnya	76,247	63,270	86,031	80,770	73,289	88,679	76,279	-	-	-	-	-	544,565
Jumlah (A+B+C)	927,746	1,062,149	1,041,861	1,066,958	1,145,499	1,197,941	1,310,756	-	-	-	-	-	7,752,910

Untuk menghidupkan kembali pariwisata di Sulawesi Utara, kami berencana melakukan pengelolaan dan inovasi baru dengan memperkenalkan destinasi dan atraksi wisata yang menarik. Beberapa rencana yang kami susun termasuk pembangunan *floating hotel* yang unik, pemasangan kereta gantung dari Bukit Klabat hingga ke dataran rendah, serta pembuatan akuarium bawah air di Danau Tondano. Selain itu, kami akan menyiapkan paket wisata 14 hari yang terintegrasi dari satu kabupaten ke kabupaten yang lain untuk wisatawan mancanegara, kami menawarkan pengalaman komprehensif menjelajahi Sulawesi Utara. Fokus pengembangan ini akan meliputi tiga kabupaten, yakni Minahasa Utara, Minahasa, dan Minahasa Selatan, serta tiga kota utama yaitu Manado, Bitung, dan Tomohon, yang semuanya memiliki potensi wisata luar biasa.

Gambar 3. Data luas wilayah dan perkiraan kunjungan Turis

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

Perkiraan jumlah Turis Mancanegara yang masuk ke Indonesia berdasarkan beberapa provinsi besar, berdasarkan tren 2022 dan perkiraan untuk 2023:

No.	Provinsi	Perkiraan Jumlah Tempat Wisata	Luas Wilayah (km ²)	Perkiraan Turis di 2023
1	Papua	200+	319,036	-
2	Kalimantan Tengah	150+	153,564	20,000
3	Kalimantan Barat	200+	147,307	70,000
4	Kalimantan Timur	300+	127,346	100,000
5	Papua Tengah	100+	122,435	-
6	Papua Selatan	100+	119,749	-
7	Papua Pegunungan	100+	109,937	-
8	Papua Barat	150+	102,955	50,000
9	Sumatera Selatan	300+	91,592	-
10	Riau	150+	87,023	180,000
11	Kalimantan Utara	100+	75,467	-
12	Sumatera Utara	500+	72,981	130,000
13	Sulawesi Tengah	200+	61,841	30,000
14	Aceh	300+	57,956	70,000
15	Jambi	150+	50,160	-
16	Nusa Tenggara Timur	300+	47,931	300,000
17	Jawa Timur	500+	47,799	300,000
18	Maluku	150+	46,914	30,000
19	Sulawesi Selatan	400+	46,717	120,000

No.	Provinsi	Perkiraan Jumlah Tempat Wisata	Luas Wilayah (km ²)	Perkiraan Turis di 2023
20	Sumatera Barat	400+	42,297	100,000
21	Sulawesi Tenggara	200+	38,140	35,000
22	Kalimantan Selatan	150+	37,530	40,000
23	Jawa Barat	800+	35,377	400,000
24	Lampung	200+	35,288	60,000
25	Jawa Tengah	700+	32,548	200,000
26	Maluku Utara	100+	31,982	20,000
27	Nusa Tenggara Barat	400+	20,153	500,000
28	Bengkulu	100+	19,919	40,000
29	Sulawesi Barat	100+	16,787	15,000
30	Bangka Belitung	250+	16,424	80,000
31	Sulawesi Utara	200+	13,852	150,000
32	Gorontalo	100+	12,215	25,000
33	Banten	200+	9,662	200,000
34	Kepulauan Riau	200+	8,201	600,000
35	Bali	1.000+	5,780	4.500.000
36	DI Yogyakarta	300+	3,185	350,000
37	DKI Jakarta	150+	664	1.200.000

Gambar 4. Data jumlah penduduk dan tingkat pendidikan di Sulawesi Utara

Data Penduduk

No	Kabupaten/Kota	Perkiraan Jumlah Penduduk (2023)	Tidak Sekolah (%)	SD (%)	SMP (%)	SMA (%)	S1 (%)	S2 (%)	S3 (%)
1	Kota Manado	451.1	2%	20%	18%	30%	25%	4%	1%
2	Kota Bitung	232.6	3%	25%	20%	30%	19%	2.50%	0.50%
3	Kota Tomohon	103.9	2%	22%	19%	32%	22%	3%	0.50%
4	Kota Kotamobagu	125.3	5%	28%	20%	25%	18%	3%	1%
5	Kabupaten Minahasa	336.7	4%	26%	20%	28%	19%	2.50%	0.50%
6	Kabupaten Minahasa Utara	227.4	5%	27%	21%	25%	18%	3%	1%
7	Kabupaten Minahasa Selatan	231.1	6%	30%	22%	22%	17%	2.50%	0.50%
8	Kabupaten Minahasa Tenggara	117	7%	32%	21%	23%	15%	1.50%	0.50%
9	Kabupaten Bolaang Mongondow	257.3	8%	35%	22%	20%	12%	2%	0.50%
10	Kabupaten Bolaang Mongondow Utara	83.7	9%	36%	21%	18%	12%	2%	0.50%
11	Kabupaten Bolaang Mongondow	73.5	9%	38%	20%	17%	12%	2%	0.50%
12	Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	92	10%	35%	22%	18%	12%	2%	0.50%
13	Kabupaten Kepulauan Sangihe	129.5	7%	33%	23%	20%	14%	2.50%	0.50%
14	Kabupaten Kepulauan Talaud	91.7	8%	35%	22%	18%	13%	2%	0.50%
15	Kabupaten Kepulauan Sitaro	73.2	7%	33%	22%	20%	15%	2.50%	0.50%
Total (dalam Juta)		2626							

<https://sulut.bps.go.id/id/statistics-table/2/Nilyizi>

3. Metode Penelitian

Prosedur Pengembangan Tempat Wisata. Untuk menunjang rencana pengembangan pariwisata di Sulawesi Utara, kami akan melakukan lima langkah kunci sebagai berikut: (1) Peremajaan dan pengelolaan tempat wisata & infrastruktur: Mengoptimalkan fasilitas wisata yang ada

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

seperti Danau Tondano dan Taman Laut Bunaken, Gunung Klabat, Gunung Soputan, dan semua tempat wisata yang sudah ada di masing-masing daerah, serta memperbaiki infrastruktur dasar seperti jalan, aksesibilitas, dan fasilitas umum. Kualitas pelayanan yang tinggi, baik dari segi fasilitas akomodasi, restoran, maupun interaksi dengan penduduk lokal, menjadi salah satu faktor utama yang dipertimbangkan wisatawan dalam memilih destinasi (Jafari, J., & Xiao, H., 2017). (2) Pembangunan tempat wisata baru & akomodasi: Mengembangkan objek wisata inovatif seperti *floating hotel* di danau Tondano dan perairan pantai Manado Tua, kereta gantung di Bukit Klabat, Pembangunan hotel Rumah Pohon di sekitar gunung Klabat, dan akuarium bawah air di Danau Tondano, serta memperluas pilihan akomodasi seperti memperbanyak Perahu kecil untuk area pantai manado dan sekitarnya, Kapal pesiar yang menghubungkan area Likupang dengan Kota Bitung dan Manado, Transportasi Bendi di kota Tondano dan Tomohon untuk wisatawan. (3) Pembangunan infrastruktur baru: Seperti pembangunan jalan Tol baru yang menghubungkan tiga kabupaten, yakni Minahasa Utara, Minahasa, dan Minahasa Selatan, serta tiga kota utama yaitu Manado, Bitung, dan Tomohon Memperkuat infrastruktur pendukung pariwisata, termasuk transportasi, fasilitas umum, dan jaringan komunikasi untuk mempermudah aksesibilitas wisatawan. (4) Promosi dan investasi: Melakukan kampanye promosi di pasar internasional untuk menarik wisatawan mancanegara serta mendorong investasi dari sektor swasta untuk mendukung pembangunan pariwisata. (5) Pelatihan dan pengembangan SDM: Dalam Meningkatkan kualitas sumber daya manusia lokal melalui pelatihan terkait pariwisata, perhotelan, dan layanan, guna meningkatkan daya saing dan profesionalisme dalam menghadapi turis internasional. Kualitas pelayanan yang tinggi, baik dari segi fasilitas akomodasi, restoran, maupun interaksi dengan penduduk lokal, menjadi salah satu faktor utama yang dipertimbangkan wisatawan dalam memilih destinasi (Crouch, G. I., 2019). Hal ini akan didukung oleh beberapa Universitas yang ada di Sulawesi Utara, seperti Universitas Klabat Airmadidi, Universitas Negri Tondano, Universitas Negri Sam Ratulangi dan universitas lain untuk mejadi pusat pelatihan SDM dengan cara Membuka jurusan perkuliahan yang baru seperti Pariwisata, Perhotelan, Makanan dan Kuliner serta jurusan bahasa asing seperti Mandarin, Prancis, Jerman dan Lainnya sehingga SDM di Sulawesi utara akan semakin berkualitas.

Gambar 5. Aktivitas untuk pengembangan

Prosiding



Gambar 6. Business Canvas Model (BCM)

[illegible]

Customer segment pariwisata di Sulawesi Utara dapat dibagi berdasarkan motivasi kunjungan,

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

preferensi wisata, asal wilayah, dan demografi pengunjung. Pertama, wisatawan internasional yang tertarik pada wisata bahari, diving, dan ekowisata, dengan destinasi utama seperti Taman Laut Bunaken, Selat Lembeh, Pulau Siladen, dan Pulau Lihaga. Mereka umumnya adalah pencari petualangan bawah laut seperti scuba diving dan snorkeling, serta pelancong yang tertarik pada keanekaragaman biota laut dan terumbu karang, dengan mayoritas berasal dari Eropa, Amerika, Australia, serta beberapa negara Asia seperti China, Jepang, dan Korea. Contoh profilnya termasuk penyelam profesional, fotografer bawah air, dan wisatawan dengan minat khusus pada ekosistem laut tropis. Kedua, wisatawan domestik yang biasanya termotivasi oleh rekreasi keluarga, wisata alam, budaya, dan religi, dengan destinasi utama seperti Manado, Danau Tondano, Bukit Kasih, Pantai Malalayang, Pulau Lihaga, Amurang, dan Pantai Pall. Mereka terdiri dari keluarga, pasangan muda, atau pekerja kantoran yang mencari liburan pendek, dengan ketertarikan pada wisata alam, kuliner, dan religi, serta berasal dari berbagai wilayah di Indonesia, seperti Jakarta, Surabaya, Makassar, dan Bali.

Value proposition pariwisata di Sulawesi Utara mencakup berbagai segmen wisatawan dengan motivasi dan preferensi yang berbeda. Wisatawan ekowisata tertarik pada pelestarian lingkungan dan kegiatan alam terbuka dengan destinasi utama seperti Taman Nasional Tangkoko dan Gunung Lokon, sementara wisatawan petualangan mencari aktivitas outdoor dan olahraga ekstrem seperti mendaki dan paralayang. Wisatawan religi dan budaya mengunjungi tempat-tempat bersejarah dan simbol toleransi beragama seperti Bukit Kasih, sedangkan wisatawan kuliner tertarik pada masakan khas daerah seperti rica-rica dan tinutuan di Manado. Selain itu, ada segmen wisatawan MICE yang berfokus pada kegiatan bisnis, konferensi, dan pameran di tempat-tempat seperti Novotel Manado, serta wisatawan lokal yang mencari rekreasi sehari-hari di tempat terdekat seperti Pantai Malalayang. Wisatawan kesehatan juga menjadi bagian penting dengan motivasi untuk perawatan kesehatan dan kebugaran di resort spa di sekitar Manado. Keragaman segmen wisatawan ini menunjukkan betapa beragamnya jenis wisata yang ditawarkan Sulawesi Utara, dari wisata bahari dan ekowisata hingga petualangan, religi, budaya, dan kesehatan, menjadikan daerah ini sebagai destinasi menarik bagi berbagai jenis pengunjung.

Marketing channel untuk menjangkau wisatawan internasional dan domestik, pemerintah dan pelaku pariwisata di Sulawesi Utara dapat memanfaatkan berbagai channel promosi yang efektif, baik digital maupun tradisional. Digital marketing dan media sosial seperti Instagram, Facebook, YouTube, serta kampanye hashtag dapat digunakan untuk menarik perhatian melalui foto, video, dan ulasan wisatawan. Website pariwisata resmi dan SEO juga penting untuk mengoptimalkan visibilitas di mesin pencari, sedangkan kolaborasi dengan travel bloggers dan influencers membantu memperluas jangkauan melalui konten autentik. Selain itu, kemitraan dengan platform booking online seperti Booking.com, Traveloka, dan Agoda memudahkan wisatawan dalam merencanakan perjalanan, sementara aplikasi mobile pariwisata menawarkan informasi dan layanan pemesanan yang praktis. Pameran pariwisata internasional seperti ITB Berlin dan World Travel Market, serta pameran domestik seperti Indonesia Tourism Expo, juga dapat meningkatkan eksposur Sulawesi Utara di kalangan wisatawan global dan lokal. Kerja sama dengan agen perjalanan dan maskapai penerbangan, serta promosi melalui brosur, majalah

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

perjalanan, dan kedutaan besar Indonesia di luar negeri, turut memperkuat strategi pemasaran. Selain itu, penyelenggaraan festival budaya seperti Festival Bunga Tomohon dan event olahraga atau ekowisata dapat menarik wisatawan yang tertarik pada budaya dan petualangan. Kolaborasi dengan platform video seperti YouTube dan Netflix, serta travel vloggers, juga memberikan peluang untuk memperkenalkan Sulawesi Utara kepada audiens global. Dalam hal pariwisata MICE, Sulawesi Utara menawarkan fasilitas konferensi internasional di Manado dan Tomohon, serta menjalin kemitraan dengan perusahaan kapal pesiar dan yachting untuk menarik wisatawan kelas atas. Optimisasi ulasan di platform seperti TripAdvisor dan Google Reviews, serta pemanfaatan platform komunitas seperti Couchsurfing dan Airbnb Experiences, juga dapat memperkuat daya tarik wisata berbasis komunitas. Kombinasi channel digital dan tradisional ini penting untuk memperluas jangkauan dan menarik lebih banyak wisatawan ke Sulawesi Utara.

Customer service dalam industri pariwisata Indonesia memainkan peran penting dalam memastikan kepuasan wisatawan, meningkatkan pengalaman perjalanan, dan menciptakan loyalitas pelanggan. Customer service berfungsi untuk memberikan informasi yang akurat terkait destinasi wisata, paket perjalanan, rute transportasi, dan panduan budaya lokal. Layanan 24/7 melalui telepon, email, dan platform digital memudahkan wisatawan mengakses bantuan kapan saja, sementara tanggapan cepat terhadap keluhan dan penyelesaian masalah di lapangan membantu menjaga kepuasan pelanggan. Layanan customer service juga tersedia dalam berbagai bahasa, baik secara langsung di lokasi wisata maupun melalui aplikasi dan website, untuk menjangkau wisatawan internasional. Selain itu, pendampingan wisata melalui pemandu wisata dan layanan penjemputan-pengantaran memberikan kenyamanan lebih bagi wisatawan. Personalisasi layanan, seperti penyediaan paket perjalanan khusus dan layanan VIP, menambah nilai pengalaman wisata. Umpan balik dari wisatawan dikelola melalui survei kepuasan dan ulasan online untuk terus meningkatkan layanan. Kolaborasi dengan agen perjalanan, hotel, dan maskapai, serta penggunaan teknologi seperti aplikasi seluler, chatbots, dan virtual assistance, juga semakin meningkatkan pengalaman wisatawan. Customer service dalam industri pariwisata Indonesia tidak hanya fokus pada memberikan solusi dan dukungan, tetapi juga berperan dalam edukasi wisatawan terkait budaya lokal, kelestarian lingkungan, dan etika pariwisata, sehingga menciptakan pengalaman wisata yang berkesan bagi wisatawan domestik dan internasional.

Pendapatan dari sektor pariwisata di Sulawesi Utara berasal dari berbagai sumber yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal. Salah satu sumber pendapatan utama adalah akomodasi, termasuk hotel, resort, dan homestay yang tersebar di berbagai destinasi populer seperti Taman Laut Bunaken dan Danau Tondano. Selain itu, wisata alam seperti diving dan snorkeling di Taman Nasional Bunaken, pendakian gunung, serta ekowisata dan wisata agrikultur juga menjadi pilar pendapatan melalui biaya tiket masuk, penyewaan alat, dan jasa pemandu wisata. Kuliner lokal Sulawesi Utara, yang terkenal dengan hidangan khas seperti tinutuan (bubur Manado) dan makanan laut, juga menarik wisatawan dan menjadi sumber pendapatan signifikan melalui restoran, kafe, dan warung makan.

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

Gambar 7. Estimasi Pendapatan

Parameter	Nilai
Jumlah Turis Saat Ini	100.000 orang
Peningkatan Jumlah Turis	20 kali lipat
Jumlah Turis Setelah Peningkatan	2.000.000 orang
Pengeluaran Rata-rata per Turis per Hari	Rp 1.500.000
Durasi Tinggal Rata-rata	5 hari
Total Pengeluaran per Turis	Rp 7.500.000
Total Pendapatan dari Semua Turis	Rp 15.000.000.000.000
Persentase Pendapatan untuk Pemerintah	10%
Estimasi Pendapatan Pemerintah	Rp 1.500.000.000.000

Paket wisata yang dikelola oleh operator tur lokal, termasuk wisata budaya, diving, dan tur pulau, menjadi sumber pemasukan lain, didukung oleh pendapatan dari sektor transportasi yang mencakup penyewaan mobil, kapal wisata, dan ferry. Penjualan souvenir dan kerajinan lokal seperti kain batik Minahasa dan kerajinan tangan juga memberikan kontribusi pendapatan langsung kepada masyarakat setempat. Event pariwisata seperti Festival Pesona Bunaken dan Manado Fiesta menarik wisatawan lokal dan internasional, menambah pemasukan melalui penjualan tiket, makanan, minuman, serta sponsor acara.

Selain itu, wisata budaya dan religi, seperti kunjungan ke situs bersejarah di Minahasa atau Klenteng Ban Hin Kiong di Manado, juga menghasilkan pendapatan melalui tiket masuk dan donasi. Investasi dalam pembangunan infrastruktur pariwisata, seperti hotel, resort, dan fasilitas pendukung lainnya, turut mendorong pertumbuhan pendapatan di sektor ini, yang didukung oleh proyek infrastruktur besar seperti bandara dan jalan tol. Pemerintah daerah juga memperoleh pendapatan dari pengelolaan kawasan wisata, misalnya melalui biaya masuk Taman Nasional Bunaken.

Sewa properti dan homestay di pulau-pulau seperti Bunaken dan Lihaga memberikan pendapatan langsung bagi masyarakat lokal, terutama bagi wisatawan yang ingin merasakan pengalaman otentik. Sulawesi Utara juga menawarkan ekowisata dan wisata berkelanjutan, dengan pendapatan yang berasal dari program pelestarian alam dan donasi. Selain itu, pariwisata kesehatan dan wellness tourism yang mencakup spa dan retreat berpotensi berkembang, khususnya di kawasan yang menawarkan pemandangan alam yang menenangkan. Sumber-sumber pendapatan ini menjadikan sektor pariwisata Sulawesi Utara sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi daerah serta peluang besar bagi investasi di masa depan.

Aset penting dalam pariwisata Sulawesi Utara mencakup berbagai elemen yang mendukung sektor ini dan menjadikannya unggul di tingkat nasional maupun internasional. Keindahan alam dan sumber daya alam, seperti Taman Nasional Bunaken yang terkenal dengan terumbu karangnya, Danau Tondano, serta gunung-gunung seperti Gunung Lokon dan Mahawu, menjadi aset utama bagi wisata bahari dan wisata alam. Keanekaragaman hayati juga memainkan peran penting, terutama ekosistem laut di Bunaken dan keanekaragaman darat di Taman Nasional

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

Tangkoko. Selain itu, budaya dan tradisi lokal, seperti warisan budaya Minahasa dan keberagaman agama di Sulawesi Utara, menambah daya tarik pariwisata budaya dan religi.

Infrastruktur pariwisata, termasuk Bandara Internasional Sam Ratulangi, jaringan akomodasi, serta fasilitas transportasi yang menghubungkan wisatawan dengan berbagai destinasi, juga menjadi kunci penting. Sumber daya manusia, seperti pemandu wisata yang berpengalaman dan pekerja di sektor pariwisata, memberikan layanan berkualitas yang mendukung pengalaman wisata yang memuaskan. Destinasi wisata buatan, seperti Manado Town Square dan Bukit Doa Tomohon, melengkapi keanekaragaman atraksi wisata di wilayah ini.

Sulawesi Utara juga dikenal dengan inisiatif ekowisata dan konservasi, seperti program pelestarian terumbu karang dan rehabilitasi mangrove, yang mendukung pariwisata berkelanjutan. Kuliner lokal, dengan hidangan khas seperti tinutuan dan cakalang fufu, menjadi daya tarik tambahan, sementara pasar lokal seperti Pasar Beriman Tomohon menawarkan pengalaman belanja yang unik. Keamanan yang baik dan iklim tropis yang stabil menjadikan Sulawesi Utara destinasi yang ramah sepanjang tahun. Selain itu, kerja sama internasional dalam promosi pariwisata dan kemajuan teknologi informasi melalui media sosial dan aplikasi digital semakin memperkuat daya saing Sulawesi Utara di kancah global. Dengan manajemen yang baik, seluruh aset ini akan semakin memperkuat Sulawesi Utara sebagai salah satu destinasi wisata unggulan di Indonesia.

Aktivitas Kunci untuk memajukan sektor pariwisata di Sulawesi Utara, sejumlah aktivitas penting harus dilaksanakan, mencakup promosi, pengelolaan destinasi, pengembangan infrastruktur, dan kolaborasi dengan berbagai pihak. Promosi destinasi wisata, baik secara internasional maupun domestik, menjadi kunci utama dalam menarik wisatawan, dengan kampanye aktif melalui media sosial, iklan digital, dan pameran pariwisata. Kolaborasi dengan influencer dan travel blogger, serta kemitraan dengan maskapai dan agen perjalanan, juga diperlukan untuk meningkatkan popularitas Sulawesi Utara di kalangan wisatawan global. Selain itu, pengelolaan destinasi wisata perlu ditingkatkan melalui pemeliharaan fasilitas, pelestarian lingkungan, dan pelatihan bagi pelaku pariwisata lokal agar dapat memberikan layanan yang berkualitas dan ramah lingkungan.

Gambar 8. Pengembangan Wisata Baru

PENGEMBANGAN TEMPAT WISATA BARU					
Wilayah	Tempat Wisata	Budaya/Tarian Khas	Makanan Khas	Minuman Khas	Festival/Perayaan
Minahasa Utara	Kereta Gantung Gunung Klabat		Sambel Khas Ukupang		
	Hotel Rumah Pohon Gunung Klabat				
	Pyramid Terbesar di Dunia				
Minahasa	Mancing langsung Bakar				
	Floating Hotel Tondano Lake				Festival Iampion Pulau Likri
	Underlake Bendi Quarium				
Minahasa Selatan	Extreme Panjat Tebing Batudinding			Cap Tikus - Legal	
	Agrowisata Modinding				
	Sunrise Diatas Awan Gn. Ranoyapo				
Kota Tomohon	Agrowisata (kebun sayur)				
	Kereta Gantung Tomohon - Manado				
Kota Bitung	Wisata tangkap Ikan Bareng Nelayan				
	Diner Kapal Pesiar di Perairan Bitung				
Kota Manado	Lumba Lumba Live Show				
	Floating Exclusive hotel Manado Tua Exclusive Villa				

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

Pengembangan infrastruktur juga merupakan aktivitas kunci, termasuk peningkatan aksesibilitas transportasi dan pembangunan fasilitas akomodasi yang ramah lingkungan. Pengembangan teknologi digital, seperti pemasangan jaringan internet di destinasi terpencil dan pembuatan aplikasi perjalanan, turut mendukung pengalaman wisata yang lebih nyaman bagi pengunjung. Kolaborasi dengan masyarakat lokal sangat penting untuk menciptakan pengalaman wisata otentik, dengan memberdayakan komunitas dalam pengelolaan homestay, usaha kerajinan, dan kuliner khas. Pelestarian lingkungan juga menjadi prioritas, dengan program rehabilitasi ekosistem laut dan hutan mangrove, serta pengelolaan sampah yang efektif di destinasi wisata.

Gambar 9. Pengembangan Infrastruktur Baru

Pengembangan Pemprov Sulawesi Utara

Rencana Pengembangan	Fasilitas	KM
Jalan Tol Airmadidi - Likupang	Full Wifi	30
Jalan Tol Airmadidi - Tondano	Full Wifi	15
Jalan Tol Tondano - Tomohon	Full Wifi	8
Jalan Tol Tomohon - Manado	Full Wifi	9
Jalan Tol Tondano - Amurang	Full Wifi	50
Jalan Tol Amurang - Manado	Full Wifi	60
Kereta Gantung Tomohon - Manado	Full Wifi	8
Membuka Lebih banyak Rute Penerbangan Internasional ke Manado		

Penyelenggaraan event dan festival, seperti Festival Pesona Bunaken dan Manado Fiesta, berperan penting dalam mempromosikan budaya dan pariwisata Sulawesi Utara. Selain itu, diversifikasi produk wisata dengan pengembangan destinasi baru, seperti wisata agro dan wisata religi, serta penyusunan paket wisata tematik, memberikan variasi pilihan bagi wisatawan. Kolaborasi dengan investor dan pemerintah, melalui dorongan investasi dan kebijakan pendukung, juga penting untuk mengembangkan sektor pariwisata. Terakhir, peningkatan keamanan dan kenyamanan wisatawan serta monitoring dan evaluasi kinerja pariwisata melalui survei kepuasan dan pengembangan data pariwisata akan membantu merancang strategi pengembangan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Kemitraan kunci atau Key Partnerships dalam pengembangan pariwisata di Sulawesi Utara mencakup kolaborasi lintas sektor antara berbagai pihak yang berperan penting dalam mempercepat pertumbuhan sektor ini. Pemerintah daerah dan pusat, seperti Dinas Pariwisata Sulawesi Utara dan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, berperan dalam merencanakan, mengelola, serta mempromosikan destinasi wisata melalui program nasional dan internasional. Selain itu, kolaborasi dengan pihak swasta, seperti pengembang hotel, resort, dan perusahaan travel, juga membantu meningkatkan kualitas infrastruktur dan menarik lebih banyak wisatawan melalui paket wisata yang terjangkau.

Maskapai penerbangan dan operator transportasi lokal menjadi mitra penting dalam

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

memperluas aksesibilitas ke destinasi wisata dengan membuka rute langsung ke Bandara Internasional Sam Ratulangi dan meningkatkan konektivitas antar-pulau. Pemberdayaan komunitas lokal juga sangat krusial, terutama dalam ekowisata dan wisata budaya, serta melibatkan UMKM dalam menciptakan produk lokal yang mendukung sektor pariwisata. Organisasi konservasi dan LSM turut mendukung pelestarian lingkungan melalui kemitraan dengan program CSR perusahaan swasta untuk mendanai proyek-proyek pariwisata berkelanjutan.

Media massa dan platform digital juga memainkan peran signifikan dalam mempromosikan Sulawesi Utara sebagai destinasi wisata unggulan melalui berbagai saluran, sementara kolaborasi dengan influencer dan travel blogger memperluas jangkauan promosi secara global. Lembaga pendidikan dan pelatihan, seperti universitas lokal dan lembaga pelatihan pariwisata, membantu menciptakan tenaga kerja profesional dan memberdayakan masyarakat lokal melalui pendidikan dan pelatihan keterampilan yang relevan. Kemitraan lintas sektor ini mendukung keberlanjutan pariwisata, menjaga lingkungan, dan memperluas promosi Sulawesi Utara di kancah global, sehingga dapat mendukung pertumbuhan sektor pariwisata secara berkelanjutan.

Dalam upaya pengembangan pariwisata di Sulawesi Utara, pemerintah perlu mempertimbangkan berbagai **rincian biaya atau cost structure** yang esensial untuk memastikan keberhasilan proyek tersebut. Pertama, biaya pengembangan infrastruktur meliputi pembangunan jalan dan aksesibilitas menuju destinasi wisata utama seperti Taman Nasional Bunaken, Tomohon, dan Danau Tondano. Hal ini juga mencakup pembangunan fasilitas publik seperti toilet umum, area parkir, pusat informasi wisata, dan halte transportasi, serta peningkatan kapasitas Bandara Internasional Sam Ratulangi dan pelabuhan untuk mendukung akses wisatawan. Selain itu, investasi dalam pembangunan akomodasi, seperti hotel dan resort, perlu dilakukan untuk menyediakan tempat tinggal bagi para wisatawan.

Gambar 10. Total Anggaran Pengembangan

Budget Pembangunan Jalan Tol

Rencana Bangun Tol	KM	Total Investasi	Estimasi biaya per Km
Airmadidi Likupang	30	3,849,624,060,150	128,320,802,005
Airmadidi Tondano	15	1,924,812,030,075	128,320,802,005
Tondano Tomohon	8	1,026,566,416,040	128,320,802,005
Tomohon Manado	9	1,154,887,218,045	128,320,802,005
Tondano Amurang	50	6,416,040,100,251	128,320,802,005
Amurang Manado	60	7,699,248,120,301	128,320,802,005
Total Budget Pembangunan Jalan Tol	172	22,071,177,944,862	

Budget Pengembangan Wisata tiap Daerah

Kota/Kabupaten	Anggaran
Kota Manado	1,000,000,000,000
Kota Bitung	1,000,000,000,000
Minahasa Utara	800,000,000,000
Kota Tomohon	500,000,000,000
Minahasa	1,200,000,000,000
Minahasa Selatan	600,000,000,000
Total Budget Pengembangan Wisata Daerah	5,100,000,000,000

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

Selanjutnya, biaya konservasi lingkungan dan pengelolaan alam juga harus diperhatikan, di mana pelestarian lingkungan menjadi prioritas, termasuk rehabilitasi terumbu karang dan program reforestasi. Penerapan sistem pengelolaan sampah yang ramah lingkungan serta upaya pariwisata berkelanjutan melalui penggunaan energi terbarukan dan transportasi ramah lingkungan adalah aspek yang penting dalam menjaga keberlanjutan ekosistem.

Selain itu, biaya promosi dan pemasaran juga krusial, dengan kampanye promosi di dalam dan luar negeri melalui berbagai media serta kolaborasi dengan agen perjalanan untuk menciptakan paket wisata menarik. Pengembangan platform digital, seperti website pariwisata resmi dan aplikasi seluler, juga harus dianggarkan untuk mempromosikan Sulawesi Utara sebagai destinasi wisata.

Aspek pengelolaan destinasi wisata mencakup biaya operasional harian, penyediaan sarana keamanan, dan manajemen risiko untuk menjaga keselamatan wisatawan. Pelatihan dan pemberdayaan sumber daya manusia harus menjadi fokus melalui program pelatihan bagi tenaga kerja pariwisata dan pemberdayaan masyarakat lokal untuk menjalankan usaha homestay dan kerajinan tangan.

Penyelenggaraan acara budaya dan festival juga memerlukan anggaran untuk menarik wisatawan serta investasi dalam perawatan situs bersejarah untuk meningkatkan daya tarik budaya. Selain itu, biaya logistik dan transportasi yang mencakup pengoperasian transportasi wisata dan distribusi produk lokal adalah bagian tak terpisahkan dari pengembangan pariwisata.

Biaya legal dan regulasi, termasuk pengurusan izin dan pajak, serta biaya teknologi dan inovasi untuk mendukung sistem reservasi dan aplikasi cerdas dalam pariwisata, juga sangat penting. Terakhir, biaya kolaborasi dan kemitraan antara pemerintah dan sektor swasta, serta kerja sama dengan organisasi internasional, akan memperkuat upaya pengembangan pariwisata.

Secara keseluruhan, rincian biaya ini meliputi berbagai aspek penting dalam pengembangan pariwisata di Sulawesi Utara, termasuk infrastruktur, promosi, konservasi lingkungan, pengelolaan destinasi, pelatihan sumber daya manusia, dan kolaborasi dengan berbagai mitra. Alokasi anggaran yang tepat dalam setiap area tersebut sangat krusial untuk meningkatkan daya tarik wisata, menjaga keberlanjutan, serta memastikan pengalaman berkualitas bagi para wisatawan.

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

Gambar 11. Brosur Produk Pariwisata



Produk Pariwisata yang bertema *14 Days Trip to Sulut: The Lost Eden of Sulawesi, a Place Called Paradise*, akan menjadi produk terbaru dari Sulawesi utara dalam sektor pariwisata yang terintegrasi dengan daerah kota dan kabupaten yang lain. Hal ini akan ditunjang dengan kegiatan yang akan dilakukan untuk memperbaiki tempat wisata yang sudah ada sehingga menjadi lebih indah dan menambahkan tempat wisata baru di setiap daerah yang memiliki potensi yang bagus.

Dengan melakukan Analisa SWOT dari posisi pariwisata di daerah Sulawesi Utara seperti penjelasan dalam tabel dibawah ini:

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

Gambar 12. Analisa SWOT

ANALISA SWOT	
Kategori	Deskripsi
Strengths (Kekuatan)	Kekayaan Alam: Destinasi wisata yang terkenal, seperti Taman Laut Bunaken, Danau Tondano, dan Gunung Loken.
	Budaya yang Kaya: Warisan budaya dan tradisi lokal, seperti budaya Mina hasa, tari, dan festival lokal.
	Aksesibilitas: Pintu gerbang internasional melalui Bandara Internasional Sam Ratulangi yang menghubungkan dengan beberapa negara.
	Keramahan Penduduk: Penduduk lokal yang ramah dan mendukung pengembangan pariwisata.
	Peluang Ekowisata: Potensi ekowisata di kawasan pesisir dan pulau-pulau kecil.
Weaknesses (Kelemahan)	Infrastruktur yang Terbatas: Beberapa daerah masih memiliki infrastruktur pariwisata yang kurang berkembang, termasuk jalan dan fasilitas.
	Aksesibilitas yang Kurang: Destinasi terpencil sulit dijangkau oleh wisatawan.
	Kurangnya Promosi: Promosi pariwisata yang belum optimal di pasar internasional.
	Keterampilan Tenaga Kerja: Kurangnya tenaga kerja terampil dan profesional di sektor pariwisata.
Opportunities (Peluang)	Peningkatan Wisatawan: Meningkatnya minat wisatawan asing terhadap destinasi yang menawarkan pengalaman budaya dan alam.
	Pengembangan Rute Penerbangan: Pembukaan rute penerbangan internasional baru dan peningkatan konektivitas dengan negara lain.
	Investasi Asing: Potensi untuk menarik investasi asing di sektor pariwisata, seperti hotel, resor, dan fasilitas wisata.
	Kerja Sama Regional: Peluang kolaborasi dengan negara-negara tetangga untuk mempromosikan paket wisata regional.
	Meningkatnya Kesadaran Lingkungan: Minat terhadap ekowisata dan pariwisata berkelanjutan yang dapat dimanfaatkan.
Threats (Ancaman)	Persaingan Destinasi: Persaingan yang ketat dari destinasi wisata lain di Indonesia dan Asia Tenggara.
	Ketidakstabilan Ekonomi Global: Pengaruh kondisi ekonomi global terhadap jumlah wisatawan.
	Kerusakan Lingkungan: Risiko kerusakan lingkungan akibat pariwisata massal yang tidak berkelanjutan.
	Bencana Alam: Potensi bencana alam, seperti gempa bumi dan letusan gunung berapi, yang dapat mengganggu pariwisata.
	Ketergantungan Pasar: Ketergantungan pada beberapa negara pengirim wisatawan dapat menjadi risiko jika terjadi perubahan politik atau ekonomi.

Faktor penentu wisatawan asing memilih destinasi mencakup keamanan, aksesibilitas, atraksi unik, kualitas pelayanan, serta harga yang kompetitif. Wisatawan cenderung memilih tempat yang aman, terjangkau, dan menawarkan pengalaman budaya yang autentik serta infrastruktur yang mendukung (Richards, 2020; Jafari & Xiao, 2017). Dengan Bisnis Canvas Model (BCM) yang kami susun diatas, akan menjadi panduan untuk kegiatan pengembangan area pariwisata di Sulawesi Utara khususnya di tiga kabupaten, yakni Minahasa Utara, Minahasa, dan Minahasa Selatan, serta tiga kota utama yaitu Manado, Bitung, dan Tomohon yang akan dibahas lengkap dari setiap daerah.

5. Kesimpulan

Sulawesi Utara memiliki potensi pariwisata yang sangat luar biasa berkat kekayaan alam dan budaya yang dimilikinya. Destinasi-destinasi unggulan seperti Danau Tondano dan Taman Laut Bunaken menjadi daya tarik utama bagi wisatawan, baik domestik maupun internasional. Keindahan alam yang memukau, keanekaragaman hayati, serta budaya lokal yang kaya menjadikan Sulawesi Utara sebagai salah satu lokasi yang patut diperhitungkan dalam peta pariwisata Indonesia. Namun, meskipun potensi besar ini ada, pengembangan pariwisata di daerah ini masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa masalah yang dihadapi antara lain infrastruktur yang kurang memadai dan kurangnya promosi yang efektif untuk menarik perhatian wisatawan. Banyak tempat wisata yang tidak terawat, sehingga mengurangi pengalaman wisatawan. Untuk itu, diperlukan strategi pengelolaan pariwisata yang terintegrasi dan sinergis, melibatkan kolaborasi antara pemerintah, masyarakat lokal, dan pelaku industri pariwisata. Dalam hal ini, rencana pengembangan produk wisata "14 Days Trip to Sulut: The Lost Eden of Sulawesi" menawarkan solusi komprehensif untuk mempromosikan keindahan Sulawesi Utara secara lebih efektif. Inovasi seperti pembangunan floating hotel, kereta gantung, dan akuarium bawah air merupakan langkah maju untuk menarik lebih banyak wisatawan. Selain itu, perbaikan infrastruktur dan pengembangan fasilitas pendukung sangat diperlukan

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

untuk meningkatkan kualitas pengalaman wisatawan. Pelatihan sumber daya manusia dalam sektor pariwisata juga menjadi kunci untuk meningkatkan profesionalisme dan daya saing.

Sinergi antara semua pemangku kepentingan, mulai dari pemerintah hingga masyarakat lokal, sangat penting untuk mencapai keberlanjutan dan kemajuan dalam industri pariwisata di Sulawesi Utara. Dengan upaya yang terencana dan kolaboratif, Sulawesi Utara dapat menjadi salah satu destinasi wisata terkemuka di Asia, memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian lokal dan kesejahteraan masyarakat.

Referensi

Jafari, J., & Xiao, H. (2017). Accessibility and tourism infrastructure development. *Tourism Management Review*, 45, 18-27. <https://doi.org/10.1016/j.tmr.2017.05.004>

Crouch, G. I. (2019). Quality of service and its influence on tourist destination choices. *Annals of Tourism Research*, 79, 1-11. <https://doi.org/10.1016/j.annals.2019.01.005>

Richards, G. (2020). Cultural tourism: A review of recent research and trends. *Journal of Hospitality and Tourism Management*, 44, 1-7. <https://doi.org/10.1016/j.jhtm.2020.05.001>

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)